

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL PADA WARGA  
BINAAN DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS  
MASYARAKAT (RPSBM) KURIPAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos)



Oleh:

**M. BAYU YUSUF PRATAMA**  
**NIM. 2041113026**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL PADA WARGA  
BINAAN DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS  
MASYARAKAT (RPSBM) KURIPAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos)



Oleh:

**M. BAYU YUSUF PRATAMA**  
**NIM. 2041113026**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. BAYU YUSUF PRATAMA

Nim : 2041113026

Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL PADA WARGA BINAAN DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KURIPAN PEKALONGAN**

Adalah benar- benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 06 Maret 2018

Yang menyatakan



**M. BAYU YUSUF PRATAMA**

**NIM. 2041113026**

## NOTA PEMBIMBING

Miftahul Ula, M.Ag  
Karangjampo, RT,01/RW,02  
Pirto, Pekalongan

---

Dampiran : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. M. Bayu Yusuf Pratama

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*


Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : M. BAYU YUSUF PRATAMA  
: 2041113026  
TUDUL : IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL PADA WARGA  
BINAAN DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS  
MASYARAKAT (RPSBM) KURIPAN PEKALONGAN.

Dengan demikian mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.  
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 06 Maret 2018  
Pembimbing

  
Miftahul Ula, M.Ag  
NIP. 19740918 200501 1004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428  
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **M. BAYU YUSUF PRATAMA**

NIM : **2041113026**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM  
DALAM MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL  
PADA WARGA BINAAN DI RUMAH  
PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT  
(RPSBM) KURIPAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 27 Februari 2019 dan dinyatakan **LULUS** dan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si**  
NIP. 1977121720060402002

Penguji II

**Misbakhuddin, Lc, M.Ag**  
NIP. 197904022006041003

Pekalongan, 27 Febuari 2019

Disahkan Oleh

Dekan



**Dr. H. Imah Kanafi, M.Ag**  
NIP. 197511201999031004

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)



خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة     ditulis     *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة     ditulis     *fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا     ditulis     *rabbānā*



البر            ditulis            *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس            ditulis            *asy-syamsu*

الرجل            ditulis            *ar-rojulu*

السيدة            ditulis            *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر            ditulis            *al-qamar*

البديع            ditulis            *al-badi'*

الجلال            ditulis            *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.



Contoh:

أمرت

ditulis

*umirtu*

شيء

ditulis

*syai'un*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang –orang yang tegak di jalan dakwah-Nya, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Abah dan Ibu Saya, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada doa yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari kedua orang tua. Ucapan terimakasih saja takan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian abah dan ibuku.
2. Adik – adik dan Keluarga Besar Saya yang selalu memberi motivasi ketika saya kehilangan semangat, yang sesekali memberikan sumbangsi pemikiran mengenai skripsi.
3. Teman – teman *Rewo - rewo BKI* dan *Goes to S.sos BKI 2013*, serta Adik – adik angkatan yang memberikan warna –warni dalam menjalani semua ini dan yang selalu memberikan arahan apabila saya ada yang tidak paham mengenai skripsi.



4. Perempuan yang seharusnya saya tulis namanya di lembar ini, berbahagialah selalu, jangan hilang senyumu meski yang kau pilih itu tak selucu aku.
5. Teman – teman *SUNDAY MORNING RIDER* yang memberikan motivasi bahwa menjalani semua ini, untuk menggapai gelar sarjana memang butuh proses yang tidaklah mudah.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan, Almamater tempat menimba ilmu yang penulis banggakan.

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada kalian semua, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan, baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya, dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita bersama. Amin yaa robbal'aalamin.

Pekalongan, 06 Maret 2018

Penulis

**M.BAYU YUSUF PRATAMA**  
**NIM. 2041113026**



**MOTTO**

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”*



## ABSTRAK

Bayu yusuf pratama, implementasi bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial pada warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan. Skripsi. Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah. S1 Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Miftahul Ula, M.Ag. Kata Kunci : Bimbingan Rohani Islam, Interaksi Sosial

interaksi sosial merupakan hubungan antara individu satu dengan individu lainnya, dimana individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lainnya sehingga terjadi hubungan yang saling timbal balik. Bisa juga saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain, atau berkomunikasi satu sama lain. Dalam bimbingannya interaksi sosial di bimbing melalui bimbingan rohani Islam yang dalam pelaksanaannya menggunakan metode – metode yang bernilai Islam dengan tujuan utamanya adalah hati manusia itu sendiri karena hati adalah sumber dari segalanya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Interaksi Sosial warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat kuripan pekalongan. Bagaimana implementasi bimbingan rohani dalam meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial pada warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat kuripan pekalongan. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi bimbingan rohani dalam meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial pada warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat kuripan pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan psikologi adalah behavioral. Sumber data primer diambil dari Pembimbing rohani, warga binaan, kepala RPSBM, staff dan perawat. Data sekunder di ambil dari masyarakat sekitar dan dokumen – dokumen. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini tahapannya adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, interaksi sosial warga binaan sudah cukup baik, Namun masih ada kekurangan yaitu ada beberapa warga binaan yang memang kurang bisa berinteraksi sosial , Dalam implementasi bimbingan rohani Islam, menggunakan metode yaitu metode ceramah, metode menirukan, metode praktek, metode menakut-nakuti jamaah. Untuk faktor yang mendukung yaitu Para PMKS sangat antusias, adanya tempat khusus untk bimbingan rohani Islam, pimpinan sendiri sangat mendukung adanya kegiatan bimbingan rohani Islam, pembimbing sendiri selalu hadir, pembimbing kegiatan bimbingan rohani islam memiliki pengalaman yang tinggi, masyarakat umum Kota Pekalongan cukup banyak menyumbangkan pakaian, Universitas di Pekalongan mengisi kegiatan untuk warga binaan di RPSBM. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya kemauan sebagian warga, SDM yang rendah dari beberapa warga binaan, tidak adanya pendampingan dari petugas RPSBM ketika berjalanya bimbingan rohani Islam, kurangnya pemasukan dana dari pemerintah Kota Pekalongan , warga sekitar yang bertempat tinggal dekat dengan RPSBM juga kurang peduli akan adanya RPSBM.

## KATA PENGANTAR

*Bimillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirrabbi 'alamiin*, tiada untaian kata yang lebih indah selain puji syukur Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar sayyidina Muhammad SAW. Yang senantiasa menjadi suri tauladan dan yang selalu kami nantikan syafa'atnya di hari kiamat. Amin

*Alhamdulillah wa syukurillah* berkat rahmat dan anugrah-Nya skripsi dengan judul *implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan interaksi sosial pada warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan*.

Bimbingan rohani Islam adalah suatu kegiatan yang bisa membantu dalam meningkatkan warga binaan untuk lebih bisa berinteraksi sosial dikarenakan bimbingan rohani Islam ini tujuan utamanya adalah Hati manusia itu sendiri, karna hati adalah sumber dari segalanya, Dengan demikian kita mengetahui bahwa hati adalah tempat watak primordial suci dan kecenderungan batik yang beragam, kecenderungan berunsur cinta atau kebencian, sarang hidayah, iman, pengetahuan,kehendak, dan kendali. Dalam



skripsi ini peneliti melakukan penelitian terkait bimbingan rohani Islam kaitanya dengan meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial warga binaan, didalam bimbingan rohani Islam ini juga terdapat metode – metode yang digunakan baik metode yang sesuai dengan teori maupun metode –metode inovasi yang muncul dari pembimbing rohani menyesuaikan keadaan warga binaan untuk dapat mencapai hasil yang optimal. Dan lebih jelas lagi akan dibahas dalam skripsi ini.

Pada kesempatan ini perkenaan penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan, yaitu:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Maskhur, M.Ag, selaku Kepala Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam.
4. Misbakhudin, Lc. M.Ag, selaku Wali Dosen.
5. Miftahul Ula, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Pimpinan RPSBM ,Staff RPSBM, Pembimbing Rohani RPSBM, Warga Binaan RPSBM, terimakasih atas partisipasinya dalam pembuatan skripsi ini.
7. Abah dan Ibu, adik dan saudara - saudara dari penulis, yang senantiasa memberi kontribusi moral serta sumbangsi pemikiran dalam skripsi ini.
8. Para sahabat dan teman – teman mahasiswa IAIN Pekalongan baik satu angkatan maupun adik angkatan, yang selalu





memotivasi, memberi idea, masukan – masukan dan hal apa saja yang membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi.

9. Lembaga Perlindungan Perempuan Anak dan Remaja (LP PAR), yang telah memberikan waktu untuk penulis skripsi sembari menjalani praktek pengalaman kerja (PPL) juga boleh di barengi dengan membuat skripsi.

Saya ucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan, baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisanya, dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita bersama. Amin yaa robbal' aalamin

Pekalongan, 06 Maret 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	x
HALAMAN MOTTO .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	20
G. Sistematika Penelitian .....	25

### BAB II IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI DAN KEMAMPUAN BERINTERAKSI SOSIAL

A. Pengertian Bimbingan Rohani Islam .....	27
B. Dasar-dasar Bimbingan Rohani Islam .....	29
C. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Rohani Islam .....	31
D. Metode dan Teknik Bimbingan Rohani Islam .....	34
E. Pengertian Interaksi Sosial .....	36
F. Ciri-ciri Interaksi Sosial .....	38
G. Tujuan Interaksi Sosial .....	39

- H. Faktor-faktor yang Mendasari Terbentuknya Interaksi Sosial 39
- I. Kriteria Kemampuan Interaksi Sosial yang Baik ..... 45
- J. Hubungan Bimbingan Rohani Islam dengan Interaksi Sosial 47

**BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERINTERAKSI PADA WARGA BINAAN RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KURIPAN PEKALONGAN**

- A. Gambaran Umum RPSBM ..... 49
- B. Interaksi Sosial Warga Binaan RPSBM ..... 59
- C. Implementasi Bimbingan Rohani Islam pada Warga Binaan RPSBM ..... 62
- D. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Rohani Islam 72

**BAB IV ANALISIS KONTRIBUSI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ MELALUI INFAQ PRODUKTIF DI KOTA PEKALONGAN**

- A. Analisis Interaksi Sosial pada Warga Binaan RPSBM ..... 75
- B. Analisis Implementasi Bimbingan Rohani Islam pada Warga Binaan ..... 82
- C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Rohani Islam ..... 90

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 98
- B. Saran..... 100

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam menjalani rutinitas kehidupan, manusia tidak hanya memenuhi kebutuhan jasmaninya saja, namun juga perlu memenuhi kebutuhan rohaninya. Agamanya adalah salah satu pegangan karena dalam diri setiap individu merasa dalam jiwanya ada satu perasaan yang mengakui adanya yang Maha kuasa tempat mereka berlindung dan memohon pertolongan.<sup>1</sup>

Agama berperan sebagai motivasi dalam mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai mempunyai unsure kesucian serta ketaatan. Apabila mereka meyakini Allah SWT mengatur dan mengendalikan alam maka segala apapun yang terjadi, baik peristiwa ataupun peristiwa social, dilimpahkan tanggung jawabnya pada Tuhan.<sup>2</sup> Tetapi sebaliknya apabila mereka tidak meyakini Allah SWT maka mereka akan melakukan penyelewengan misalnya melakukan perampasan hak-hak orang lain , penyelewengan seksual , korupsi dan pembunuhan. Apabila seseorang memiliki akhlak yang baik tentu tidak akan melakukan perbuatan-perbuatan buruk. Untuk itu perlu dilakukan pembinaan akhlak melalui bimbingan rohani islam. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam

---

<sup>1</sup> Dzakiyah Darajat, *ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm .86

<sup>2</sup> Dzakiyah Darajat, *ilmu Jiwa Agama*, hlm.87

merupakan upaya kebutuhan rohani agar tetap menuju arah yang terbaik sehingga pada hakikatnya dapat mengembangkan kesadaran untuk selalu berbuat baik.<sup>3</sup>

Bimbingan rohani Islam juga membicarakan tentang kehidupan pribadi pada masalah hidup yang di alami warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan serta bagaimana mengubah sikap untuk membuka diri kepada hubungan yang lebih personal dengan Allah SWT serta berusaha mengembangkan kemampuan berinteraksi terhadap sosial masyarakat dan pada tujuan akhirnya mengembalikan kesadaran warga binaan. Allah SWT bersama manusia merupakan titik pusat dalam bimbingan rohani islam.<sup>4</sup>

Bimbingan rohani Islam di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan tidak di prioritaskan pada satu sisi kehidupan saja, tetapi jauh dari itu kegiatan bimbingan rohani islam ditujukan untuk seluruh kehidupan agar tercapai kebahagiaan dunia akhirat .<sup>5</sup> Saat ini di RPSBM juga merupakan metode atau terapi yang bertujuan mengembalikan memori atau kesadaran pada warga binaan.

Bimbingan rohani Islam bisa membantu warga binaan untuk lebih bisa berinteraksi sosial dikarenakan bimbingan rohani Islam ini tujuan utamanya adalah Hati manusia itu sendiri karna hati adala sumber dari

<sup>3</sup> Dzakiyah Darajat, *ilmu Jiwa Agama*, hlm.88

<sup>4</sup>Slamet Muhlisin ,Ustadz/Pembimbing warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan,2 April 2017

<sup>5</sup>Nur Kholis, Ustadz/Pembimbing dari DINAS kota pekalongan, Wawancara Pribadi pekalongan, 5 April 2017

segalanya , Dengan demikian kita mengetahui bahwa hati adalah tempat watak primordial suci dan kecenderungan batin yang beragam, kecenderungan berunsur cinta atau kebencian, sarang hidayah, iman, pengetahuan,kehendak, dan kendali. Pembimbing berkata menurut At-Tirmidzi, seorang sufi agung abad tiga Hijrah,berkata, “Kekuatan seluruh anggota badan bergantung pada hati jika pikiran dan akal bersatu dengannya. Menurutnya hati adalah markas seluruh daya rasa, daya tahu, dan pusat aktivitas badan manusia

Selanjutnya saat ini RPSBM menampung 71 penghuni, yang terdiri dari penderita psikotik 22 dibawa oleh keluarganya, lansia terlantar 10 dan gelandangan psikotik name yang tidak jelas asal muasalnya ada 39 orang,. Pada tahun 2009 anak terlantar dan gelandangan cukup banyak, dan bahkan isu yang beredar Kota Pekalongan ini menjadi tempat Pembuangan gelandangan dan orang-orang gila dari wilayah lain, hal ini cukup membuat ketidaknyamanan pada masyarakat, sedang untuk Satpol PP sendiri ketika menertibkan orang-orang gelandangan gila dan anak terlantar cukup kesulitan karena belum adanya tempat penampungan<sup>6</sup>

Interaksi ,perkataan interaksi berasal dari kata *interaction* yang berarti saling mempengaruhi. Dalam Bahasa Indonesia interaksi mempunyai makna yaitu hal saling melakukan aksi, berhubungan, saling memengaruhi, antar hubungan.<sup>7</sup>

<sup>6</sup>Syafrizal Munir, Kepala Rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 5 April 2017

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan Nasional,*Kamus Besar Bahasa*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2008),hlm.542

Interaksi Sosial warga binaan beranekaragam tergantung tingkat kemampuan, kesadaran individu masing-masing ,ada sebagian kelompok yang sudah bisa di ajak berinteraksi dengan baik, ada juga sebagian dari mereka yang masih sulit atau belum bisa sama sekali di ajak berinteraksi untuk itu dari pihak Rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat ini memberikan bimbingan sekaligus terapi berupa bimbingan rohani yang diadakan secara rutin guna mengembangkan kemampuan berinteraksi mereka dan mencapai kesembuhan.<sup>8</sup>

Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Ide pendirian lembaga ini mengacu pada Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 dimana masyarakat berperan serta dalam pelayanan Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS).Selain itu, pendirian RPSBM Kota Pekalongan didirikan sebagai bentuk kewajiban dan tanggung jawab pemerintah daerah sebagaimana diamanatkan undang-undang..

Rujukan untuk Penampungan orang gila dan gelandangan yang terjaring razia Satpol PP Kota Pekalongan, cukup jauh karena harus dirujuk ke Provinsi, hal ini membuat Pemerintah dan masyarakat cukup kesulitan dalam mengatasi masalah Penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) tersebut, karena disamping biaya untuk membawa Penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) ke tempat penampungan dan rehabilitasi cukup besar, juga tempat penampungan dan rehabilitasi di Semarang dan Magelang juga terbatas, karena harus menampung dan

---

<sup>8</sup>Slamet Muhlisin ,Ustadz/Pembimbing warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan,2 April 2017

merehabilitasi Penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) dari kota selain Kota Pekalongan juga.

Khususnya kota Pekalongan dalam program-programnya baik RPJMN ataupun RPJMD selalu mencamtumkan Program Kesejahteraan Sosial Penyandang Disabilitas, Penyandang psikotik dan Lansia.

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekalongan, melalui RPSBM Kota Pekalongan bekerjasama dengan unsur masyarakat dari tahun ke tahun berusaha untuk mensukseskan program-program tersebut.<sup>9</sup>

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Interaksi Sosial warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan ?
2. Bagaimana implementasi bimbingan rohani dalam mengembangkan interaksi sosial pada warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi bimbingan rohani dalam mengembangkan interaksi sosial pada warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Interaksi Sosial warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan

---

<sup>9</sup>Syafrizal Munir. Kepala Rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 5 April 2017



2. Untuk mengetahui implementasi bimbingan rohani dalam mengembangkan interaksi sosial pada warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan ?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi bimbingan rohani dalam mengembangkan interaksi sosial pada warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang implementasi bimbingan rohani yang berkaitan dengan mengembangkan interaksi pada warga rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat .

2. Secara Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan tentang implementasi bimbingan rohani dalam mengembangkan interaksi sosial pada warga binaan rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan. Di samping itu hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi warga binaan untuk bisa mengembangkan interaksi sosialnya melalui bimbingan

rohani yang diberikan oleh Ustadz dan Dinas Sosial kota pekalongan dan instansi lainnya.

### 3. Secara Sosial

Secara sosial, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada warga binaan untuk memberi terapi bagi warga binaan dalam proses menuju kesembuhan setelah menjalani proses rehabilitasi dan pembinaan, untuk mencapai reintegrasi sosial atau pulihnya kesatuan hubungan antara warga binaan dengan masyarakat.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan rohani Islam memiliki beberapa aspek-aspek diantaranya :

##### a) Aspek Spiritual

Agama islam adalah suatu peraturan, pedoman, dan hukum-hukum yang jelas, yang bersumber dari wahyu Allah swt. Untuk mengatur hidup dan kehidupan manusia di dunia agar memperoleh kebahagiaan yang hakiki.

##### b) Aspek Moralitas

Aspek ini pun sangat penting di miliki oleh konselor maupun pembimbing dalam melaksanakan bimbingan rohani yaitu aspek moralitas. Aspek ini merupakan aspek yang memperhatikan nilai sopan santun, adab, etika, dan tata karma,

ketuhanan , yang dengan moralitas ini proses kerja konseling maupun bimbingan kepada pasien.

c) Shiddiq

Shiddiq adalah suatu sifat dan sikap yang lurus, benar, dan jujur. Dalam proses kerja konseling maupun bimbingan, diagnosis ataupun terapi, kejujuran dan kebenaran merupakan sesuatu yang prinsip.

d) Amanah

Amanah ialah sesuatu yang dipercayakan kepada manusia, baik yang menyangkut harga dirinya, hak orang lain, maupun hak Allah swt, atau sesuatu yang diberikan kepada seseorang yang dinilai memiliki kemampuan untuk mengembanya.

e) Tabligh

Tabligh secara bahasa berarti menyampaikan, sedangkan dalam makna istilah adalah menyampaikan ajaran-ajaran (Islam). Isi yang utama dan pokokm aktifitas tabligh adalah “*amar ma'ruf nahi munkar*” .

f) Sabar (tabah)

Sabar adalah menahan diri dan membawanya kepada yang dituntunkan syara' akal serta mengindahkannya dari apa yang dibenci oleh keduanya.

g) Ikhtiar dan Tawakkal

Ikhtiyar ialah suatu daya upaya dengan mengerahkan segala kemampuan, tenaga dan fikiran dalam rangka ingin meraih suatu tujuan yang positif dengan baik, benar, dan memuaskan.

h) Mendoakan

Mendoakan pasien merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang pembimbing rohani atau terapis karena doa merupakan inti dari sebuah pengabdian yang bersih dan mulia

i) Memelihara Kerahasiaan

Hukum menyembunyikan atau merahasiakan permasalahan yang sedang dihadapi oleh pasien adalah wajib. Lebih-lebih itu masalah bersifat pribadi.

j) Memelihara pandangan mata

Dalam anjuran etika islam idealnya adalah seorang pembimbing rohani wanita hendaknya mencari pasien seorang wanita juga atau sebaliknya , hal ini semata-mata demi menjaga kehati-hatian, kesucian dan keimanan.

k) Menggunakan kata-kata yang baik dan terpuji

Menggunakan kata-kata atau kalimat dalam pembicaraan hendaknya dengan suara yang lembut dan tidak keras, perkataan yang baik. Tidak menggunakan perkataan yang tidak etis dan menyinggung prasaan pasien.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Fatchiyah, Peran Pembimbing Rohani dalam Memberikan Motivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus, Skripsi Fatchiyah, Stain Kudus, 2011. hal.13-25

b. Adapun aspek-aspek Interaksi Sosial di antaranya :

1. Motif/tujuan yang sama. Suatu kelompok tidak terbentuk secara spontan, tetapi kelompok terbentuk atas dasar motif/tujuan yang sama
2. Suasana emosional yang sama. Jalan kehidupan kelompok, setiap anggotamempunyai emosional yang sama. Motif/tujuan dan suasana emosional yang sama dalam suatu kelompok disebut sentiment
3. Ada aksi interaksi. Tiap-tiap anggota kelompok saling mengadakan hubungan yang disebut interaksi, membantu, atau kerjasama. Dalam mengadakan interaksi, setiap anggota melakukan tingkah laku yang disebut dengan aksi.
4. Proses segi tiga dalam interaksi sosial (aksi, interaksi dan sentimen) kemudian menciptakan bentuk piramida dimana pimpinan kelompok dipilih secara spontan dan wajar serta pimpinan menempati puncak piramida tersebut.
5. Dipandang dari sudut totalitas, setiap anggota berada dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan secara terus-menerus.
6. Hasil penyesuaian diri tiap-tiap anggota kelompok terhadap lingkungannya tanpa tingkah laku anggota kelompok yang seragam.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Slamet Santosa, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 184-185

7. Komunikasi

Komunikasi adalah proses pengiriman berita atau informasi dari seseorang kepada orang lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari kita melihat komunikasi ini dalam berbagai bentuk, misalnya bergaul dengan teman, percakapan antara dua orang, pidato, berita yang dibacakan oleh penyiar, buku cerita, Koran, dan sebagainya.

Terdapat lima unsur dalam proses komunikasi, yaitu :

- a. Adanya pengirim berita
- b. Penerima berita
- c. Adanya berita yang dikirimkan
- d. Ada media atau alat pengirim berita
- e. Ada sistem symbol yang digunakan untuk menyatakan berita

8. Sikap

Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (*netral*) dari seseorang terhadap sesuatu. Sesuatu itu bisa benda, kejadian, situasi, orang orang, atau kelompok. Sikap dinyatakan dalam tiga domain, yaitu :

- a. *Affect*, merupakan perasaan yang timbul
- b. *Behavior*, merupakan perilaku yang mengikuti perasaan itu
- c. *Cognition*, merupakan penilaian terhadap objek sikap

## 9. Tingkah Laku Kelompok

Teori yang pertama dikemukakan oleh tokoh-tokoh psikologi dari aliran klasik yaitu bahwa tingkah laku kelompok merupakan sekumpulan individu dan tingkah laku kelompok adalah gabungan dari tingkah laku-tingkah laku individu-individu secara bersama-sama. Teori yang kedua dikemukakan oleh Gustave Le Bon, bahwa tingkah laku kelompok yaitu bahwa bila dua orang atau lebih berkumpul disuatu tempat tertentu, mereka akan menampilkan perilaku yang sama sekali berbeda daripada cirri-ciri tingkah laku individu-individu itu masing-masing.<sup>12</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian atau skripsi-skripsi yang telah ada sebelumnya memberi gambaran umum tentang sasaran yang akan penulis sajikan dalam skripsi ini, dan menghindari dari kesamaan pembahasan dengan skripsi sebelumnya. Diantara penelitian yang relevan :

penelitian yang dilakukan oleh saudari Zumaroh yang berjudul Upaya Pembimbingan Rohani dalam Mengembangkan Kesehatan Mental Bagi Pasien di Rumah Sakit Islam Kudus .Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut :

- 1). Upaya pembimbing dalam rohani dalam mengembangkan kesehatan mental adalah Menyadarkan pasien yang hakikatkan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah ,Memberikan bimbingan,

---

<sup>12</sup>Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*.(Jakarta : PT Grafindo Persada,2010), Hlm. 185

Nasehat, Motivasi, Sugesti positif agar semangat pasien untuk cepat sembuh semakin besar, memberikan bimbingan ibadah doa dan kalimat-kalimat thoyyibah

2). Program-program yang dilaksanakan petugas kerohanian RSI sunan kudus adalah Lisan yaitu melakukan bimbingan langsung dengan pasien. Tertulis yaitu memberikan buku bimbingan kerohanian kepada pasien, membuat tulisan-tulisan motivasi.

3). Media Elektronik yaitu dengan memanfaatkan media berupa sound system untuk memutar lantunan Ayat Al-quran dan lagu-lagu qasidah.<sup>13</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah apabila penelitian milik Zumaroh ini Memberikan bimbingan, Nasehat, Motivasi, Sugesti positif agar semangat pasien untuk cepat sembuh dalam artian pasien hanya mengalami semacam gangguan mental yaitu kecemasan dan dalam hal ini pasien dalam keadaan sehat rohani atau pikiran normal berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama memberi bimbingan dan motivasi tetapi disini yang diberi bimbingan dan motivasi adalah warga binaan yang mengalami gangguan jiwa, stress dan sebagian ada yang sulit diajak berkomunikasi dengan tujuan agar warga binaan dapat bisa berinteraksi dengan baik dan perlahan sadar dan sembuh .

<sup>13</sup>[eprints.stainkudus.ac.id/497/](http://eprints.stainkudus.ac.id/497/)



Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Elva Ristiawan yang berjudul Bimbingan Rohani Islam Melalui Metode Do'a dan Dzikir Bagi Penderita Stress di panti sosial Bina Insan Bangun Daya 2 Cipayung. Hasil penelitian ini adalah Mengetahui dengan metode do'a dan dzikir bagi Warga Binaan Sosial yang mengalami stress dapat menjadi landasan mereka untuk kembali sehat lahiriah ataupun batiniah dengan metode do'a dan dzikir yang diberikan kepada Warga Binaan Sosial khususnya yang mengalami stress dapat membuat hati mereka menjadi tenang ,lebih nyaman, lebih dekat dengan Allah SWT. Sehingga dapat mengendalikan diri dari tekanan ,permasalahan, juga tuntunan hidup yang membebaniya ,sehingga mereka bisa beraktivitas seperti biasa lagi.

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah apabila penelitian milik Elva Ristiawan ini berfokus hanya pada penderita stress dengan tujuan agar nantinya penderita stress menjadi tenang ,lebih nyaman, lebih dekat dengan Allah SWT. Sehingga dapat mengendalikan diri dari tekanan ,permasalahan, juga tuntunan hidup yang membebaniya berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu memberikan bimbingan rohani dengan metode ceramah (disertai Tanya jawab), berdoa, berdzikir serta mengajarkan sholat yang bertujuan diselain lebih dekat Allah SWT juga untuk melihat respon dari warga

binaan, dan mengembangkan kemampuan untuk berinteraksi karna nantinya pemberi bimbingan akan menanyakan kembali apa yang telah beliau ajarkan kepada mereka.<sup>14</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Indah chabibah yang berjudul Bentuk Layanan Bimbingan Rohani Pasien dalam Membantu Proses Kesembuhan Pasien di Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat. Hasil penelitian bentuk layanan bimbingan rohani pasien yang ada dilayanan kesehatan cumaa-Cuma ada 2 macam kegiatan bimbingan rohani yang pertama adalah Bimbingan Rohani Pasien Rawat Inap yaitu bimbingan rohani yang diberikan kepada pasien rawat inap LKC, yang kedua yaitu Bimbingan Rohani pasien rawat jalan yaitu buat pasien LKC yang berobat jalan atau rawat jalan, biasanya berupa pengajian dimasjid binaan LKC yang diadakan setiap sebulan sekali yang wajib di ikuti oleh member LKC.<sup>15</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah apabila penelitian milik Indah chabibah ini Memberikan bimbingan rohani kepada pasien rawat inap dan rawat jalan yang dilakukan sebulan sekali yang bertujuan menghilangkan rasa cemas atau khawatir akan sakit yang dideritanya dan memiliki semangat untuk sembuh, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama memberi bimbingan dan motivasi tetapi disini

---

<sup>14</sup><http://Repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26572>

<sup>15</sup> <http://Repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1537>

yang diberi bimbingan dan motivasi adalah warga binaan yang mengalami gangguan jiwa ,stress dan sebagian ada yang sulit diajak berkomunikasi dengan tujuan agar warga binaan dapat bisa berinteraksi dengan baik dan perlahan sadar dan sembuh

### 3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori diatas dapat dibangun suatu kerangka berfikir di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat kuripan pekalongan tentang implementasi Bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan interaksi sosial berupa Terapi dalam mengembangkan interaksi sosial melalui bimbingan rohani Islam. Bimbingan rohani Islam yang dilakukan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat kuripan pekalongan ini berupa metode tentang agama islam yaitu metode pembiasaan,metode doa dan dzikir, metode ceramah, metode hafalan ,serta metode Tanya jawab. Bimbingan rohani islam ini bertujuan untuk mengembangkan interaksi sosial pada warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat. bimbingan rohani Isalm ini tujuan utamanya adalah Hati manusia itu sendiri karna hati adala sumber dari segalanya , Dengan demikian kita mengetahui bahwa hati adalah tempat watak primordial suci dan kecenderungan batik yang beragam, kecenderungan berunsur cinta atau kebencian, sarang hidayah, iman, pengetahuan,kehendak, dan kendali. Karna Kekuatan seluruh anggota badan bergantung pada hati jika pikiran dan akal bersatu dengannya. Hati juga merupakan markas

seluruh daya rasa, daya tahu, dan pusat aktivitas badan manusia.<sup>16</sup> tujuan diberikanya bimbingan rohani Islam adalah juga untuk memberi ketenangan dan kesejukan hati dengan dorongan dan motivasi unuk tetap bersabar, bertawakal dan senantiasa menjalankan kewajiban sebagai hamba Allah.<sup>17</sup> Hati terletak didalam dada, fungsinya untuk memahami (kesan yang diperoleh dari pengindraan).<sup>18</sup> Hati juga disebut *the motor motive (baitul haraka)*, karena fungsi yang amat mendasar dalam pembentukan kepribadian.<sup>19</sup> Dalam pelaksanaanya bimbingan rohani Islam melihat dari beberapa aspek-aspek yaitu :

Aspek-aspek Bimbingan rohani Islam yang digunakan di antaranya :

- a. Aspek Spiritual adalah suatu peraturan, pedoman, dan hukum-hukum yang jelas, yang bersumber dari wahyu Allah swt, Untuk mengatur hidup dan kehidupan manusia di dunia agar memperoleh kebahagiaan yang hakiki.
- b. Aspek Moralitas Aspek ini merupakan aspek yang memperhatikan nilai sopan santun, adab, etika, dan tata karma, ketuhanan , yang dengan moralitas ini proses kerja konseling maupun bimbingan kepada pasien.<sup>20</sup>

<sup>16</sup> Rosleni Marliany dan Asiyah, *Psikologi Islam*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), hlm. 53-54

<sup>17</sup> Salim.samsudin. Bimbingan Rohani Pasien Upaya Mensinergitaskan Layanan Medis dan Spiritual di Rumah Sakit. *Kumpulan Makalah Seminar Nasional. RSI Sultan Agung dan Fakultas Kedokteran Unisula*, Semarang, 2005. Hal 1

<sup>18</sup> Anwar sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), hlm. 78

<sup>19</sup> Popi sopianti dan Sohari sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, (Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 74

<sup>20</sup> Fatchiyah, *Peran Pembimbing Rohani dalam Memberikan Motivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus*, Skripsi Fatchiyah, Stain Kudus, 2011. hal. 13-25

- c. Shiddiq adalah suatu sifat dan sikap yang lurus, benar, dan jujur. Dalam proses kerja konseling maupun bimbingan, diagnosis ataupun terapi, kejujuran dan kebenaran merupakan sesuatu yang prinsip.
- d. Tabligh Tabligh secara bahasa berarti menyampaikan, sedangkan dalam makna istilah adalah menyampaikan ajaran-ajaran (Islam), Isi yang utama dan pokokm aktifitas tabligh adalah “*amar ma'ruf nahi munkar*”.
- e. Ikhtiar dan Tawakkal ialah suatu daya upaya dengan mengerahkan segala kemampuan, tenaga dan fikiran dalam rangka ingin meraih suatu tujuan yang positif dengan baik, benar, dan memuaskan.
- f. Mendoakan adalah Mendoakan pasien merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang pembimbing rohani atau terapis karena doa merupakan inti dari sebuah pengabdian yang bersih dan mulia.
- g. Menggunakan kata-kata yang baik dan terpuji menggunakan kata-kata atau kalimat dalam pembicaraan hendaknya dengan suara yang lembut dan tidak keras, perkataan yang baik.Tidak menggunakan perkataan yang tidak etis dan menyinggung prasaan pasien.<sup>21</sup>

Aspek-aspek Interaksi yang digunakan di antaranya :

---

<sup>21</sup> Fatchiyah, Peran Pembimbing Rohani dalam Memberikan Motivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus, Skripsi Fatchiyah, Stain Kudus,2011.hal.13-25

- a. Motif/tujuan yang sama. Suatu kelompok tidak terbentuk secara spontan, tetapi kelompok terbentuk atas dasar motif/tujuan yang sama.
- b. Suasana emosional yang sama. Jalan kehidupan kelompok, setiap anggota mempunyai emosional yang sama. Motif/tujuan dan suasana emosional yang sama dalam suatu kelompok disebut sentiment.
- c. Ada aksi interaksi. Tiap-tiap anggota kelompok saling mengadakan hubungan yang disebut interaksi, membantu, atau kerjasama. Dalam mengadakan interaksi, setiap anggota melakukan tingkah laku yang disebut dengan aksi.
- d. Proses segi tiga dalam interaksi sosial (aksi, interaksi dan sentimen) kemudian menciptakan bentuk piramida dimana pimpinan kelompok dipilih secara spontan dan wajar serta pimpinan menempati puncak piramida tersebut.
- e. Dipandang dari sudut totalitas, setiap anggota berada dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan secara terus-menerus.<sup>22</sup>

Kebutuhan rohani merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Apabila seseorang dalam keadaan sakit, maka hubungan dengan tuhanpunya pun semakin dekat, mengingat seseorang dalam kondisi sakit menjadi lemah dalam segala hal, tidak ada yang mampu membangkitkannya dari kesembuhan, kecuali sang pencipta. Dalam bimbingan rohani, pembimbing sebagai petugas kesehatan harus

---

<sup>22</sup> Slamet Santosa, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 184-185

memiliki peran utama dalam memenuhi kebutuhan rohani. Dengan demikian, terdapat keterkaitan antara bimbingan rohani dengan interaksi sosial, dimana kebutuhan dasar manusia yaitu saling berkomunikasi antar sesama yang diberikan melalui bimbingan rohani, kebutuhan tidak hanya berupa aspek-biologis, tetapi juga aspek spiritual. Aspek spiritual dapat membantu membangkitkan semangat pasien dalam proses penyembuhan.

#### **F. Metode Penelitian**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang optimal harus digunakan metodologi penelitian yang tepat. Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Kemudian data tersebut diolah sehingga menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti pilih adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Metode penelitian dipilih karena memungkinkan penggalian informasi tentang keadaan dan kondisi warga binaan RPSBM, Kegiatan warga binaan RPSBM dan tujuan dan manfaat kegiatan tersebut yang terkhususkan bimbingan rohani.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Behavioral. Pendekatan Behavioral secara konseptual adalah sebuah pendekatan untuk psikoterapi yang didasari oleh Teori belajar yang bertujuan untuk menyembuhkan seperti Depression, anxiety disorders, phobias dengan memakai teknik yang di didesain menguatkan kembali perilaku yang diinginkan dan menghilangkan perilaku yang tidak diinginkan (pembiasaan ,factor lingkungan) Pendekatan ini digunakan untuk mengembangkan kemampuan berinteraksi pada warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat kuripan pekalongan.

## 3. Sumber Data

### ✓ Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil atau ditinjau dari sumber pertama atau langsung dari objek yang diteliti. Sumber dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa Pembimbing Rohani , Warga binaan , Kepala Rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat , staff dan perawat .

### ✓ Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. dan sumber tertulis seperti referensi yang relevan dengan penelitian dan dokumen-dokumen lain.



#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a) Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai.<sup>23</sup> Metode ini digunakan untuk mengungkap data yang berhubungan proses bagaimana implementasi bimbingan rohani dalam mengembangkan kemampuan berinteraksi pada warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi bimbingan rohani dalam mengembangkan interaksi sosial pada warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan.

##### b) Metode observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan tentang lingkungan rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) baik lingkungan sosial seperti interaksi antar warga, warga dengan pengurus rumah

---

<sup>23</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2008), hlm. 127

<sup>24</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 115 cet, 2

perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) maupun antara warga dengan pembimbing rohaninya,. Selain itu, metode observasi juga digunakan untuk mengamati bagaimana implementasi bimbingan rohani dalam mengembangkan kemampuan berinteraksi pada warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi bimbingan rohani dalam mengembangkan interaksi sosial pada warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan.

c) Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu yang berbetik tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.<sup>25</sup> Teknik pengumpulan data ini dipergunakan untuk memperoleh keterangan mengenai data sejarah adanya rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM), dari mana saja asal warga penghuni rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) tersebut dan keadaan warga binaan serta kegiatan apa saja yang didalamnya.

## 5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Analisis deskriptif

---

<sup>25</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif*,(Jakarta : PT RINEKA CIPTA,2008),hlm.158

merupakan metode untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi apa yang ada baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapatan yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung dan kecenderungan yang tengah berkembang. Analisis deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Metode ini digunakan untuk penggalan informasi tentang keadaan dan kondisi warga binaan rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM), Kegiatan warga binaan rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) dan tujuan dan manfaat kegiatan tersebut yang terkhususkan yaitu bimbingan rohani.

Adapun langkah-langkah yang akan dipergunakan dalam analisis data kualitatif model Miles and Huberman yaitu :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart,

pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi <sup>26</sup>

**G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman serta penulisan hasil penelitian yang sistematis tentang pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan merupakan aspek-aspek utama dalam penelitian. Aspek-aspek tersebut adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan atau manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Pada bab ini penulis menjelaskan tentang Implementasi Bimbingan Rohani Islam dan Interaksi Sosial .

BAB III Pelaksanaan Bimbingan Rohani bagi warga binaan RPSBM, meliputi : Gambaran umum RPSBM, implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan interaksi sosial warga binaan RPSBM kuripan pekalongan kemudian Faktor Pendukung dan Penghambat implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan interaksi warga binaan RPSBM kuripan pekalongan.

---

<sup>26</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif*,(Jakarta : PT RINEKA CIPTA,2008),hlm.92-99

BAB IV Analisis terhadap implementasi bimbingan rohani dalam mengembangkan interaksi sosial warga binaan RPSBM kuripan pekalongan, Meliputi :implementasi bimbingan rohani Islam di RPSBM kuripan pekalongan, dan Faktor Pendukung dan Penghambat implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan interaksi sosial warga binaan RPSBM kuripan pekalongan.

BAB V Penutup Meliputi Kesimpulan dan Saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian skripsi yang berjudul implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan interaksi sosial pada warga binaan RPSBM Kuripan Pekalongan, akhirnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat diketahui bahwa interaksi sosial warga binaan RPSBM kuripan pekalongan mencakup beberapa aspek-aspek interaksi sosial diantaranya :
  - a. Motif/tujuan yang sama.
  - b. Suasana emosional yang sama.
  - c. Ada aksi interaksi.
  - d. Proses segitiga dalam interaksi sosial.
  - e. Dipandang dari sudut totalitas, setiap anggota berada dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan secara terus-menerus..
2. Dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam, metode – metode bimbingan rohani Islam yang diterapkan di RPSBM diantaranya adalah : Metode ceramah, metode menirukan, metode praktik, metode menakut-nakuti jamaah.
3. Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial warga binaan sendiri terbagi menjadi dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukung tersebut meliputi faktor pendukung internal dan

faktor pendukung eksternal yang penulis rangkum sebagai berikut :

Para PMKS sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan, adanya tempat khusus yang diperuntukan untuk melakukan kegiatan bimbingan rohani Islam, pimpinan RPSBM sendiri sangat mengembangkan adanya kegiatan bimbingan rohani Islam, pembimbing sendiri selalu hadir dalam kegiatan tak pernah absen kecuali hari libur dan jika ada keperluan mendesak, pembimbing kegiatan bimbingan rohani islam tidak hanya dari tokoh agama setempat tetapi juga di isi dari KEMENAG (DEPAG) Kota Pekalongan, masyarakat Umum Kota Pekalongan cukup banyak yang menyumbangkan pakaian yang masih layak pakai, guna keperluan mereka mengikuti kegiatan – kegiatan termasuk kegiatan bimbingan rohani Islam, mahasiswa dari beberapa Universitas di Pekalongan sesekali berkunjung dan mengisi kegiatan untuk warga binaan di RPSBM.

Sedangkan faktor penghambat juga terdapat dua faktor yaitu faktor penghambat internal dan faktor penghambat eksternal yang penulis rangkum sebagai berikut : Kurangnya kemauan sebagian warga binaan dalam mengikuti bimbingan rohani Islam ,SDM yang rendah dari beberapa warga binaan, tidak adanya pendampingan dari petugas RPSBM ketika berjalanya kegiatan bimbingan rohani Islam, kurangnya pemasukan dana atau bantuan dari pemerintah Kota

Pekalongan , warga sekitar yang bertempat tinggal dekat dengan RPSBM juga kurang peduli akan adanya RPSBM.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian penulis mengenai implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan kemampuan berinteraksi sosial pada warga binaan RPSBM Kuripan Pekalongan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak RPSBM untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna keperluan warga binaan dalam melaksanakan kegiatan di RPSBM.
2. Pihak RPSBM untuk menambah pembimbing guna mengantisipasi apabila pembimbing berhalangan hadir dan juga untuk mengawasi ketika berjalan kegiatan terutama bimbingan rohani Islam.
3. Waktu untuk bimbingan rohani islam sebaiknya di tambah karena waktu sudah cukup banyak terbuang untuk menyiapkan warga binaan untuk mengikuti kegiatan tersebut.
4. Pembimbing juga harus mempunyai inovasi kegiatan yang melibatkan masyarakat di luar RPSBM, selain guna menjalin hubungan antara masyarakat dengan warga RPSBM, ini juga bisa melatih warga binaan untuk bisa praktek berinteraksi sosial secara langsung dengan masyarakat luar.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.Hallen,2002,*Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*,Jakarta: Ciputat Press
- Abdulsyani, 1994, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Adz-dzaki , Hamdani bakran,2004, *Konseling Dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta:Fajar pustaka
- Ari, Asy, 2008, Akhwan Mukarrom, Nur Hamim,dkk, *Pengantar Studi Islam*,(Surabaya:IAIN Ampel Press
- Arifin, 1982, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Golden Tayaran Perss
- Asiyah, Rosleni Marliany, 2015, *Psikologi Islam*, Banndung: CV PUSTAKA SETIA
- Bukhori , Baedi,2005, *Upaya Optimalisasi Sistem Pelayanan Kerohanian bagi Pasien Rawat Inap di RSUD Tugu Rejo. Laporan penelitian individual(tidak diterbitkan)*, IAIN. Walisongo. Semarang
- Bungin, Burhan,2008,*Penelitian Kualitatif*,Jakarta : Kencana
- Darajat,, Dzakiyah, 2003, *ilmu Jiwa Agama*, Jakarta:Bulan Bintang,
- Departemen Pendidikan Nasional,2008, *Kamus Besar Bahasa*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Dokumen Struktur Organisasi Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan

[eprints.stainkudus.ac.id/497/](http://eprints.stainkudus.ac.id/497/)

Faqih , Aunur Rahim, 2011, *Bimbingan Konseling Dalam Islam*,  
Yogyakarta: UII Perss

Fatchiyah, Peran Pembimbing *Rohani dalam Memberikan Motivasi  
Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus*,  
Skripsi Fatchiyah, Stain Kudus,2011.

Gabriel Tarde dalam Abu Ahmadi, 2007, *Psikologi sosial*, Jakarta: Rineka  
Cipta

<https://www.w-islam.com/2013/03/671/keutamaan-memiliki-sifat-shiddiq/>

[http://rpsbm.blogspot.com/pada tanggal 23 November 2017, pukul : 20.20](http://rpsbm.blogspot.com/pada_tanggal_23_November_2017_pukul_20.20 WIB)

WIB

<http://Repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1537>

<http://Repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26572>

Hudaniah, Dayakisni, 2009, *Psikologi Sosial* , Malang: UMM Press

Imam, Warga binaan RPSBM Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi,  
Pekalongan

Jaya, Yahya, 1994, *Spiritualisaii Islam*, Jakarta: Ruhama

Kelly, Thibaut dalam Muhammad Asrori dan Muhammad Ali,*Psikologi  
Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara

Nur Kholis, Ustadz/Pembimbing dari DEPAG kota pekalongan,  
Wawancara Pribadi, pekalongan

Santosa, Slamet, 2004, *Dinamika Kelompok*,(Jakarta: PT Bumi Aksara



- Santosa, Slamet, 2010, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama
- Sarwono, Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Siradj , Shahudi, 2012, *Pengantar Bimbingan & Konseling*, Surabaya: PT.Revka Petra Media
- Slamet Muhlisin ,Ustadz/Pembimbingwargabinaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripanpekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan
- Sunarto, Kamanto, 2004, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Universitas Indonesia
- Suwandi dan Basrowi, 2008,*Memahami penelitian kualitatif*, Jakarta : PT RINEKA CIPTA
- Sutoyo,Anwar, 2013, *Bimbingan & Konseling Islami*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sohari sahrani dan popi sopianti, 2011, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam* ,Bogor : Ghalia Indonesia
- Syafrizal Munir.,Kepala Rumah perlindungan social berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan
- Tasmara, Toto , 2001, *Kesejahteraan Rohaniah* , Jakarta:GIP
- Usman Kolip, Elly M. Setiadi, 2011, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya*. Jakarta : Kencana



Uswatun Chasanah petugas perlindungan sosial berbasis masyarakat  
(RPSBM) kuripan pekalongan,

Walgito,Bimo, 2003, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi

Zen Faza, Pembimbing Rohani RPSBM dari KEMENAG Kota  
Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : M. Bayu Yusuf Pratama  
NIM : 2041113026  
TTL : Pekalongan, 17 Januari 1995  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Alamat : Perum Puri Utara 3B No.45 Kedungwuni Timur Pekalongan.


### II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tauhin (Toin)  
Nama Ibu : Luluk Eliya  
Alamat : Perum Puri Utara 3B No.45 Kedungwuni Timur Pekalongan.

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Aisyiyah	Lulus tahun 2001
MI Negeri Kedungwuni	Lulus tahun 2007
MTS Negeri Kedungwuni	Lulus tahun 2010
SMK Mummadiyah Bligo	Lulus tahun 2013

Yang menyatakan

  
**M. Bayu Yusuf Pratama**  
NIM. 2041113026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418  
 Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
 JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
 NAMA : M. BAYU YUSUF PRATAMA  
 NIM : 2041113026  
 JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEKSPANSI INTERAKSI SOSIAL PADA WARGA BINTAN DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KUPIAH PEKALONGAN

Skrripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjanya kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 13 - 3 - 2019  
 Mengetahui,  
 Subbag AKMA FUAD



Drs. D. Solikhin Kohar  
 NIP. 19600801152003021001

Perpustakaan IAIN Pekalongan



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS SOSIAL PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA (DINSOS P2KB)  
RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS  
MASYARAKAT (RPS BM)**

Alamat ; Jl. Hos Cokroaminoto NO. 377 A Telp. (0285) 420444 Kota Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 024 / RPSBM / II / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. SYAFRIZAL MUNIR, MM  
Jabatan : KETUA RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS  
MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. BAYU YUSUF PRATAMA  
NIM : 2041113026  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian/observasi/pengambilan data yang diperlukan untuk memenuhi tugas perkuliahan di RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT KOTA Pekalongan.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 Februari 2018

**KETUA RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL  
BERBASIS MASYARAKAT (RPS BM)  
KOTA PEKALONGAN**



**Drs. SYAFRIZAL MUNIR, MM**